

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan nyata terhadap karakter pertumbuhan ke tujuh klon unggul. Klon SB01 UMG.NX menunjukkan pertumbuhan terbaik diantaranya jumlah batang (314,06 cm), jumlah batang (7,01 cm), diameter batang (2,89 cm) dan jumlah daun (6,11 helai).
2. Terdapat perbedaan nyata terhadap karakter hasil ke tujuh klon unggul. Klon SB01 UMG.NX menunjukkan pertumbuhan terbaik diantaranya brix (22,89%), bobot batang (192,00 ton/ha), rendemen (10,94%) dan hablur (20,99 ton/ha).
3. Berdasarkan umur panen ke 7 klon unggul harapan SB digolongkan menjadi tiga jenis. Pertama golongan masak awal yaitu SB01 UMG.NX, SB19 UMG.NX, dan SB20 UMG.NX. Kedua, golongan masak tengah yaitu SB01 UMG.NX, SB03 UMG.NX, SB04 UMG.NX, dan SB12 UMG.NX. Ketiga, golongan masak lambat yaitu SB11 UMG.NX.
4. Nilai korelasi yang kuat dan searah terdapat antara variabel diameter dengan tinggi batang dan hablur, jumlah batang dengan diameter, bobot dan hablur, brix dengan rendemen serta rendemen dengan hablur.

5.2 Saran

Perlu dilakukan uji multi lokasi pada klon SB01 UMG.NX, SB03 UMG.NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX, SB12 UMG.NX, SB19 UMG.NX dan SB20 UMG.NX untuk mengetahui klon yang tepat pada kondisi agroekosistem dan tipologi tanah keprasan tiga (3).